

## BAB 5 PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Alih fungsi lahan pertanian merupakan suatu tindakan atau kebijakan pergantian fungsi suatu lahan yang biasa digunakan untuk kepentingan sektor pertanian seperti landing, sawah, tambak, hutan, dan lain-lain. Lahan yang pada awalnya berfungsi sebagai penghasil komoditas tanaman pangan diubah kegunaannya dengan fungsi lahan yang lain seperti kawasan komersil, bangunan, perumahan, fasilitas umum, dan lain-lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat faktor apa saja yang dapat memengaruhi terjadinya alih fungsi lahan dan dampaknya terhadap produksi beras Indonesia pada tahun 2014-2018. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel alih fungsi lahan sebagai variabel dependen dan panjang jalan provinsi, PDRB 34 provinsi di Indonesia, jumlah penduduk menurut provinsi di Indonesia dari tahun 2014 sampai 2018 sebagai variabel independen. Penelitian dilakukan dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Penelitian ini juga meneliti berapa banyak produksi padi yang hilang akibat dari terjadinya alih fungsi lahan pertanian di Indonesia dari tahun 2014-2018.

Dalam hasil regresi *Fixed Effect Model* (FEM), angka *R Square* menunjukkan variabel independen memengaruhi variabel dependen sebesar 28%. Sebesar 72% sisnyanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini disebabkan karena masih ada faktor lain yang diyakini menjadi penyebab terjadinya alih fungsi lahan pertanian seperti tingkat pendapatan petani, tingkat kesuburan tanah, harga tanah, tenaga kerja yang beralih menjadi buruh industri, pembukaan lahan kebun sawit dan pertambangan. Variabel Panjang jalan berpengaruh positif secara signifikan di  $\alpha = 10\%$ , dengan probabilitas sebesar 0,0969 dan koefisiennya sebesar 20,11084. Hal ini dapat diinterpretasikan apabila panjang jalan bertambah sebesar 1 km, maka Alih fungsi lahan akan meningkat sebesar 20,11084 Ha. Sedangkan, variabel PDRB berpengaruh negatif secara signifikan di  $\alpha = 5\%$ , dengan probabilitas sebesar 0,0079 dan koefisiennya sebesar -65762,70. Hasil ini dapat dikatakan apabila PDRB naik sebesar 1%, maka alih fungsi lahan menurun sebesar 65762,70 Ha. Variabel Penduduk dalam penelitian ini menunjukkan hasil probabilitas yang tidak signifikan di  $\alpha = 1\%$ ,  $5\%$ , dan  $10\%$  terhadap variabel alih fungsi lahan pertanian.

Hasil estimasi besaran produksi padi yang hilang akibat dari terjadinya alih fungsi lahan pertanian menunjukkan tahun 2014, terdapat 17 provinsi yang mengalami kehilangan produksi padi akibat dari terjadinya konversi lahan sebesar 19.267.774,96

Kuintal. Tahun 2015, jumlah provinsi yang mengalami kehilangan produksi padi berkurang menjadi 15 provinsi. Total estimasi produksi padi yang hilang pada tahun 2015 sebesar 4.833.358,75 kuintal. Pada tahun 2016, terdapat 9 provinsi yang mengalami kehilangan produksi padi. Total kehilangan mencapai 1.052.836 kuintal, turun dari tahun sebelumnya. Sedangkan di tahun 2017, terdapat 15 Provinsi yang mengalami kehilangan produksi padi sebesar 3.128.875 kuintal. Tahun 2018 merupakan tahun dengan angka tertinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dalam kehilangan produksi padi akibat dari adanya alih fungsi lahan. Terdapat 24 Provinsi yang mengalami kehilangan produksi padi. Total angka kehilangan produksi padi mencapai 61.489.375 kuintal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. N. (2011). Analisis Kebijakan Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Ketahanan Pangan di Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Administrasi, VIII*, 235.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *[Seri 2010] Produk Domestik Regional Bruto (Milyar Rupiah), 2017-2019*. Jakarta: BPS-RI.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2014-2018*. Jakarta: BPS-RI.
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. (2019). *Statistik Transportasi Darat 2019*. Jakarta: BPS-RI.
- D.N, G., & Porter, D. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika Buku 1 Edisi 5*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Dama, H. Y., Lopian, A. L., & Sumual, J. I. (2016). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 549-561.
- Fitrianingsih, E. (2017). *Tinjauan terhadap Alih Fungsi Tanah Pertanian ke non Pertanian (permukiman) di kecamatan tomoni kabupaten luwu timur*. Makassar: Fakultas Hukum Universitas Hasanudin.
- Hadiwinata, T. (2021, Februari 02). *Pertumbuhan Penduduk Indonesia Melambat selama 2010-2020*. Diambil kembali dari Business Insight: <https://insight.kontan.co.id/news/pertumbuhan-penduduk-indonesia-melambat-selama-2010-2020>
- Hanafie, R. (2010). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Harini, R., Y, H. S., Kasto, & Hartono, S. (2012). Agricultural Land Conversion: Determinants and Impact for Food Sufficiency in Sleman Regency. *Indonesia Journal of Geography*.
- Haryanti, R. (2020, 03 11). *Kurangi Penggunaan Lahan, Kementerian ATR/BPN Dorong Hunian Vertikal*. Diambil kembali dari kompas.com: <https://properti.kompas.com/read/2020/03/11/120000021/kurangi-penggunaan-lahan-kementerian-atr-bpn-dorong-hunian-vertikal>
- Irawan, B., Purwato, A., Saleh, C., Supriatna, A., & Kirom, N. (2000). *Pengembangan Model Reservasi Lahan Pertanian*. Bogor: Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- JawaPos. (2019, April 20). *Banyak Sawah Jadi Tol dan Permukiman, Ancam Ketahanan Pangan Nasional*. Diambil kembali dari JawaPos.com: <https://www.jawapos.com/ekonomi/20/04/2019/banyak-sawah-jadi-tol-dan-permukiman-ancam-ketahanan-pangan-nasional/>

- Kamilah, E. (2017, Januari 9). *[SAGA] Menggilas Sawah Produktif Demi Proyek BIJB (Bagian 1)*. Diambil kembali dari KBR.ID: [https://kbr.id/saga/01-2017/\\_saga\\_\\_menggilas\\_sawah\\_produkatif\\_demi\\_proyek\\_bijb\\_\\_bagian\\_1\\_/88015.html](https://kbr.id/saga/01-2017/_saga__menggilas_sawah_produkatif_demi_proyek_bijb__bagian_1_/88015.html)
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2018, Oktober 24). *Ini Capaian Pembangunan Infrastruktur Indonesia*. Diambil kembali dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia: <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-capaian-pembangunan-infrastruktur-indonesia/>
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2018). *Produksi Padi Menurut Provinsi 2014-2018*. Diambil kembali dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia: [https://www.pertanian.go.id/Data5tahun/TPATAP-2017\(pdf\)/20-ProdPadi.pdf](https://www.pertanian.go.id/Data5tahun/TPATAP-2017(pdf)/20-ProdPadi.pdf)
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2018, September 6). *Sesuai Audit BPK, Cetak Sawah Clear dan Meningkatkan 400 Persen*. Diambil kembali dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia: <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=2371>
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2019). *Statistik Lahan Pertanian Tahun 2014-2018*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Sekretarian Jenderal Kementerian Pertanian.
- Malia, I. (2019, Februari 4). *Jalan Panjang Petani Kendeng Mencarai Keadilan*. Diambil kembali dari idntimes.com: <https://www.idntimes.com/news/indonesia/indianamalia/jalan-panjang-petani-kendeng-mencari-keadilan>
- Malthus, T. R. (1890). *An Essay on Principle of Population*. Ward, Lock and Co.: London, New York, Melbourne.
- Mayasuri Presilla, R. (2013). Pembangunan Sektor pertanian di Asia Tenggara. *Policy Brief Pusat Penelitian Sumber Daya Regional Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*.
- Muliana, V. A. (2018, January 12). *10 Negara Pengimpor Beras Terbesar, Indonesia Nomor Berapa?* Diambil kembali dari Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3223684/10-negara-pengimpor-beras-terbesar-indonesia-nomor-berapa>
- Oktaviana, N., Amalia, N., & Notonegoro. (2018). Gross Regional Domestic Product Forecasts Using Trend Analysis: Case Study of Bangka Belitung Province. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 142-151.
- Prishardoyo, B. (2008). Analisis Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Potensi Ekonomi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pati Tahun 2000-2005. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, 1-9.
- Raditya, I. N. (2018, September 25). *Swasembada Beras ala Soeharto: Rapuh dan Cuma Fatamorgana*. Diambil kembali dari Tirto.id: <https://tirto.id/swasembada-beras-ala-soeharto-rapuh-dan-cuma-fatamorgana-c2eV>

- Ricardo, D. (1821). *The Principles of Political, Economy, and Taxation*. London: John Murray, Albermarle-Street.
- Sari, D. R., Nuhung, I. A., & Nugraha, A. T. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Sawah Serta Dampaknya Terhadap Produksi Padi di Daerah Penyangga DKI Jakarta (Studi Kasus: Kabupaten Bogor, Jawa Barat Periode 1992-2012).
- Sihaloho, M. (2004). *Konversi Lahan Pertanian dan Perubahan Struktural Agraria*. Bogor: Institut Pertanian Bogor .
- Suryadi. (2019, Februari 14). *Jadi Kebun Sawit Tambah Masalah, Kini di Lahan Itu Panen Raya Padi*. Diambil kembali dari Mongabay: <https://www.mongabay.co.id/2019/02/14/jadi-kebun-sawit-tambah-masalah-kini-di-lahan-itu-panen-roya-padi/>
- Tempo.co. (2018, Oktober 02). *Pembangunan Infrastruktur Topang Ekonomi Nasional*. Diambil kembali dari Tempo.co: <https://nasional.tempo.co/read/1132174/pembangunan-infrastruktur-topang-ekonomi-nasional>